

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Pengertian Modal	9
2.2.2. Jenis- Jenis Modal	10
2.2.3. Sumber-sumber Penawaran Modal	12
2.2.4. Pengertian Struktur Modal Dan Struktur Keuangan	15
2.2.5. Pengukuran Struktur Modal	16
2.2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	17
2.2.6.1. Ukuran Perusahaan	18

2.2.6.2. Tingkat Pertumbuhan	19
2.2.6.3 Profitabilitas.....	20
2.2.6.4 Struktur Kepemilikan	22
2.2.6.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal....	22
2.2.6.6 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal....	23
2.2.6.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	25
2.2.6.8 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal.	26
2.2.6.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan , Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Kepemilikan	27
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis Penelitian.	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	30
3.1.1. Variabel Terikat.....	30
3.1.2. Variabel Bebas.....	31
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	33
3.2.1. Populasi.....	33
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Sumber Data	35
3.3.3. Pengumpulan Data	35
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	35
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	35
3.4.2. Uji Hipotesis.....	37
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	44
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	46
4.1.3. Tujuan Penggabungan.....	46
4.1.4. Manfaat Penggabungan.....	47
4.1.5. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	48
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.2.1. Struktur Modal.....	59
4.2.2. Ukuran Perusahaan.....	60
4.2.3. Tingkat Pertumbuhan.....	61
4.2.4. Profitabilitas.....	62
4.2.5. Struktur Kepemilikan.....	63
4.3. Uji Normalitas.....	64
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	66
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	66
4.4.1.1. Autokorelasi.....	66
4.4.1.2. Multikolinieritas.....	67
4.4.1.3. Heteroskedastisitas.....	68
4.4.2. Analisis Regresi.....	70
4.4.3. Pengujian Hipotesis.....	75
4.4.3.1. Uji Hipotesis dengan Uji F.....	75
4.4.3.2. Uji Hipotesis dengan Uji t.....	76
4.5. Pembahasan.....	78
4.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	78
4.5.2. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal.....	78
4.5.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	79

4.5.4. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal.....	80
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Struktur Modal.....	59
Tabel 4.2. Data Ukuran Perusahaan.....	60
Tabel 4.3. Data Tingkat Pertumbuhan.....	61
Tabel 4.4. Data Profitabilitas.....	63
Tabel 4.5. Data Struktur Kepemilikan.....	64
Tabel 4.6. Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.7. Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson.....	67
Tabel 4.8. Nilai Tolerance dan VIF.....	68
Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.10. Koefisien Regresi Berganda.....	72
Tabel 4.11. Uji Kecocokan Model (Uji F).....	76
Tabel 4.12. Uji t Analisis Regresi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Struktur Modal dan Data Ukuran Perusahaan

Lampiran 2 : Data Tingkat Pertumbuhan dan Data Profitabilitas

Lampiran 3 : Data Struktur Kepemilikan dan Uji Normalitas

Lampiran 4 : Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson dan
Uji Asumsi klasik – Multikolnieritas

Lampiran 5 : Uji Heterokedastisitas dan Koefisien Regresi Berganda

Lampiran 6 : Uji Kecocokan Model (Uji F) dan Uji t Analisis Regresi

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

**Oleh :
Aulia Hakiki**

Abstraksi

Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena modal sangatlah diperlukan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya total hutang dibandingkan modal sendiri. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan struktur kepemilikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan *Consumers Goods* yang go publik di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 yang go publik di BEI *Consumers Goods* sampai sekarang sebanyak 32 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca konsolidasi dan laporan laba rugi. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang meliputi ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan struktur kepemilikan secara simultan digunakan uji F, sedangkan secara parsial digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan mempunyai pengaruh tidak signifikan positif terhadap struktur modal, profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal, struktur kepemilikan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya persaingan dan perkembangan teknologi dalam era globalisasi saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang akan dihadapi. Salah satu fungsi penting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu , pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya.

Untuk dapat menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun utang. Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber *intern* perusahaan , yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan , misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (*retained earnings*). Di samping sumber intern , dalam memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan dapat pula menyediakan dari sumber *ekstern* , yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik



atau emisi saham baru, penjualan obligasi , dan kredit dari bank. Dalam melaksanakan fungsi pemenuhan kebutuhan dana atau fungsi

Pendanaan (*financing*) , manajer keuangan pun harus mencari alternative – alternative sumber dana untuk kemudian dianalisa , dan dari hasil analisa tersebut diambil keputusan alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih (Riyanto,1995:5-6).

Di dalam sebuah perusahaan masalah struktur modal menjadi masalah yang sangat penting, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya (Riyanto,1995:296).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan *Consumer Goods* yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan *Consumer Goods* yang go public di BEI. Permasalahan tersebut adalah tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan *Consumer Goods* yang go public di BEI. Hal ini

mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia yang go public di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini bertahan dan tidak segera dibenahi, maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Dengan adanya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka juga akan menyebabkan tingginya struktur modal, sehingga akan berakibat pada turunnya nilai perusahaan di mata para investor. Paling tidak, diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal yang menunjukkan seberapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor struktur modal tersebut. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang dibandingkan dengan besarnya modal yang dimiliki.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal pada suatu perusahaan. Dalam penelitian **Saidi (2004)** juga menyatakan bahwa secara simultan Ukuran perusahaan, Risiko bisnis, Pertumbuhan aktiva, Profitabilitas, dan Struktur kepemilikan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun, secara parsial hanya pengaruh Risiko bisnis terhadap Struktur Modal yang menunjukkan tidak signifikan.

Menurut **Weston dan Brigham (1997 : 174)** menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang optimal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pengendalian,

sikap manajemen, sikap kreditur, pajak, profitabilitas, kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan.

Sedangkan menurut **Riyanto (1995 : 297)**, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dari earning, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Menurut penelitian **Mc. Cue Oscan (1992)** dalam **Saidi (2004)**, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, resiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak, struktur kepemilikan, sistem pembayaran, dan kondisi pasar. Yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari empat faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan struktur kepemilikan.

Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkenaan dengan masalah pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, resiko bisnis, growth, struktur aktiva, profitabilitas, dan kondisi pasar. Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba untuk menyederhanakan dan memilih faktor-faktor yang dianggap dominan dalam mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal.

terhadap faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, dan profitabilitas dan struktur kepemilikan.

Atas dasar tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

“ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go public di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go public di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Memberikan wawasan dan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. dan sebagai masukan bagi manajer keuangan perusahaan dalam rangka mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pendanaan yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Bagi investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal dapat dipertimbangkan faktor-faktor dalam penelitian

ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.

3. Bagi peneliti lain

Memberikan wawasan dan gambaran sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan pengembangan penelitian dalam bidang yang sama di masa yang akan datang.

